

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada saat ini teknologi semakin berkembang pesat, hampir semua kegiatan manusia sudah menerapkan teknologi komputerisasi untuk membantu kegiatan sehari-hari. Khususnya perkembangan tentang sistem informasi geografis yang membantu pengguna untuk mengetahui letak persebaran peserta keluarga berencana yang ada di kota Medan.

Pada letak persebaran peserta keluarga berencana ini, akan membantu pihak instansi BKkbn dalam mengetahui jumlah persebaran peserta keluarga berencana, pada tiap tiap kecamatan yang jumlahnya lebih sedikit dari kecamatan lainnya, sehingga untuk jumlah peserta keluarga berencana yang relatif sedikit, instansi terkait dapat mengetahui dan melakukan penyuluhan, demi menekan angka kelahiran, mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan keluarga kecil berkualitas.

Program keluarga berencana nasional merupakan program pembangunan sosial dasar yang sangat penting artinya bagi pembangunan nasional dan kemajuan bangsa. Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, disebutkan bahwa keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Hasil program keluarga

berencana tidak seketika dapat dinikmati, tetapi sangat menentukan bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyajikan sistem informasi geografis : **Peta persebaran dan jumlah peserta keluarga berencana di kota Medan.**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian penulis sehubungan dengan materi yang penulis angkat dalam skripsi ini, penulis menemukan beberapa masalah antara lain :

1. Pihak instansi kesulitan dalam mengetahui letak dan jumlah peserta keluarga berencana.
2. Pihak instansi harus meninjau ke lapangan untuk mengetahui jumlah persebaran keluarga berencana pada tiap tiap kecamatan.
3. Masyarakat harus bertanya langsung pada pihak instansi terkait tentang jumlah peserta keluarga berencana.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penulisan skripsi ini :

1. Bagaimana membuat sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana secara online?

2. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana yang menampilkan letak dan jumlah persebaran peserta keluarga berencana?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis berikan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada aplikasi sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana.
2. Penelitian dilakukan pada Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKkbN).
3. Sistem informasi geografis menggunakan aplikasi *Arcview* untuk penggambaran peta, *MySQL* sebagai basis data serta menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
4. Program ini hanya membahas tentang informasi jumlah persebaran peserta Keluarga Berencana pada tiap-tiap kecamatan yang ada di kota medan.
5. Hanya membahas informasi jumlah peserta keluarga berencana yang lebih sedikit untuk melakukan penyuluhan.
6. Penggambaran sistem menggunakan metode *UML*.
7. Tidak menyediakan fasilitas *printout*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui persebaran peserta keluarga berencana secara online.
2. Untuk membantu instansi dan masyarakat dalam mengetahui letak persebaran peserta keluarga berencana.
3. Untuk mengetahui sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana di kota medan pada BKkbN.

I.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada instansi BKkbN untuk mendata peserta keluarga berencana.
2. Mempermudah masyarakat dalam mengetahui letak persebaran peserta keluarga berencana.
3. kemudahan pada instansi dan masyarakat untuk mengetahui informasi persebaran peserta dan jumlah keluarga berencana melalui jaringan internet.
4. Mempermudah pihak instansi dalam melakukan tinjauan langsung ke lapangan.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Penulis melakukan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan yaitu dengan cara :

a. *Wawancara/Interview*

Metode ini dilakukan dalam upaya pengumpulan data melalui wawancara dan tanya jawab langsung pada bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKkbn) Provinsi Sumatera Utara. guna untuk memperoleh penjelasan tentang Sistem Informasi Geografis Persebaran peserta Keluarga berencana Di kota Medan Pada BKkbn.

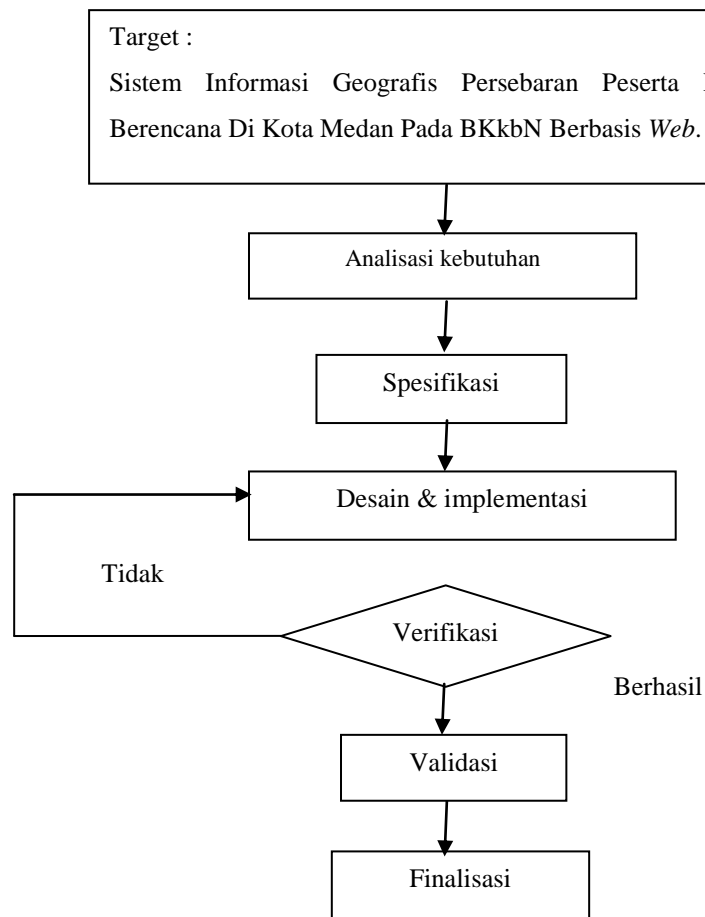
b. *Sampel/Sampling*

Metode ini dilakukan penulis untuk pengambilan data yang ada di bagian keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, guna untuk mengetahui berapa banyak jumlah peserta yang mengikuti program keluarga berencana pada BKkbn.

c. *Studi Literatur*

Metode ini digunakan penulis sebagai referensi dalam melakukan pembuatan skripsi ini, Bahan bacaan yang tertulis merupakan salah satu sumber bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan awal penelitian.

I.4.1 Analisa tentang sistem yang ada



Gambar I.1 : Prosedur Perancangan

a. Analisis Kebutuhan

Setelah melalui tahap prosedur rancangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis kebutuhan perangkat lunak yaitu menginputkan data seperti jumlah dari persebaran peserta keluarga berencana yang telah direncanakan dalam tahap perancangan.

b. Spesifikasi dan Desain

Pada tahap ini dilakukan spesifikasi dan desain perangkat lunak yang akan direalisasikan yaitu melakukan riset di kantor BKkbN Provinsi Sumatera Utara.

c. Uji Coba dan Verifikasi

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba dan verifikasi perangkat lunak, untuk menguji apakah perangkat lunak sudah berjalan sesuai dengan yang dirancang beserta koneksi databasenya.

d. Validasi

Tahap ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan kehandalan perangkat lunak yang telah dibuat serta mengidentifikasi kendala-kendala yang ada, maka pada tahap ini akan diusahakan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.

I.4.2. Bagaimana sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang

Adapun instansi BKkbN sama sekali belum pernah menerapkan sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana ini, biasanya masyarakat mendapatkan informasi tentang letak persebaran peserta keluarga berencana dengan mendatangi langsung pihak instansi BKkbN, maka dari itu penulis merancang sebuah sistem yang baru, sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana ini di rancang dengan sebuah aplikasi pemetaan berdasarkan jumlah dan letak yang akan diinputkan dan aplikasi akan menampilkan solusi dan penanganannya, para instansi BKkbN dapat juga menggunakan aplikasi ini untuk mempermudah dalam menentukan penyuluhan pada setiap kecamatan yang jumlah peserta keluarga berencana nya masih sedikit. Sedangkan masyarakat dapat mengetahuinya dengan mudah, aplikasi ini berbasis *Web*.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem yang sudah dibuat

Setelah melalui tahapan perancangan sistem maka pada tahap implementasi dilakukan pembangunan sistem informasi geografis untuk menghasilkan aplikasi. Pada tahap ini, dilakukan pemilihan bahasa pemrograman yang akan digunakan sekaligus penerapannya sampai menghasilkan aplikasi yang diinginkan. Pengujian sistem yang dibuat antara lain adalah :

- a. Pengujian pemetaan yang digunakan apakah sesuai dengan peta yang ada di kota medan.
- b. Pengujian aplikasi yang dibuat dengan menginput jumlah dari peserta persebaran keluarga berencana, *output* yang dihasilkan untuk melihat sampai sejauh mana sistem informasi geografis yang dibuat dapat menampilkan hasil berupa solusi dan penanganannya.

I.5. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada bagian bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKkbN) Provinsi Sumatera Utara. Yang beralamat di Jln. Gunung Krakatau No.110 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, seperti penjelasan tentang : sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi geografis, *database*, *MySQL*, *PHP*, *Arcview*, *dreamweaver* dan *UML*.

BAB III : ANALISIS MASALAH DAN RANCANGAN PROGRAM

Bab ini berisi mengenai tahap untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak, pengaplikasian dan perencanaan sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana di kota medan pada BKkbN berbasis *web*.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Bab ini berisi tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta keluaran dari sistem yang telah selesai dibangun, kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penulis skripsi tentang sistem informasi geografis persebaran peserta keluarga berencana di kota medan pada BKkbN berbasis *web*.